

ABSTRAK

Nama: **Siti Saimah**, NIM: **151401727**, Judul Skripsi : **Pengaruh Penerimaan Insentif Terhadap Motivasi Kerja (Studi pada Karyawan PT Fajar Mandiri Baros - Serang)**

Seseorang bekerja memberikan waktu dan tenangnya kepada organisasi dan sebagai kontra prestasinya, organisasi memberikan imbalan atau kompensasi yang bentuknya dapat sangat bervariasi. Sistem yang dipergunakan organisasi dalam memberikan imbalan tersebut dapat memengaruhi motivasi kerja dan kepuasan kerja karyawan. Kompensasi dapat pula diberikan dalam bentuk insentif. Insentif adalah kompensasi yang diberikan kepada karyawan tertentu, karena keberhasilan prestasi atas prestasinya. Bila kompensasi diberikan secara benar, para karyawan akan lebih terpuaskan dan termotivasi untuk mencapai sasaran-sasaran organisasi. Motivasi adalah suatu usaha sadar untuk memengaruhi perilaku seseorang supaya mengarah tercapainya tujuan organisasi. PT Fajar Mandiri adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang sepeda motor Honda (dealer resmi motor honda) yang beralamat di jalan raya Serang Pandeglang km 12 Baros Serang. Seiring dengan perkembangannya, saat ini PT Fajar Mandiri telah menerapkan sistem insentif untuk memotivasi kerja karyawannya.

Dari latar belakang diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1). Bagaimana pengaruh penerimaan insentif terhadap motivasi kerja karyawan pada PT Fajar Mandiri Baros Serang? 2). Bagaimana Pandangan Islam terhadap penerimaan insentif dan motivasi kerja?

Penelitian ini bertujuan untuk 1). mengetahui pengaruh penerimaan insentif terhadap motivasi kerja karyawan pada PT Fajar Mandiri Baros Serang 2). mengetahui bagaimana pandangan Islam terhadap insentif dan motivasi kerja

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Tujuannya untuk memberikan gambaran umum mengenai data kuesioner kemudian diolah menggunakan uji normalitas, uji regresi, uji t, uji koefisien korelasi dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, berdasarkan uji t, Diketahui t_{tabel} sebesar 1,671 dan t_{hitung} sebesar 12,011, artinya $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($12,011 > 1,671$) maka dapat diambil keputusan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, ini menyatakan bahwa ada pengaruh antara penerimaan insentif terhadap motivasi kerja. Sedangkan berdasarkan uji koefisien korelasi didapat nilai korelasi (r) antara penerimaan insentif dengan motivasi kerja adalah 0,842. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara penerimaan insentif dengan motivasi kerja. Sedangkan berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2), nilai R^2 sebesar $0,710 \times 100\% = 71\%$ yang berarti motivasi kerja karyawan dipengaruhi oleh penerimaan insentif sebesar 71% , sedangkan sisanya 29,0% dipengaruhi oleh variabel lain. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Graffito Riyant Grahayudha (2014) dengan judul Pengaruh Insentif Terhadap Motivasi Kerja (studi pada karyawan PT AXA Financial Indonesia Sales Office Cabang Malang), dimana insentif yang terdiri dari insentif material dan insentif non material secara simultan berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja pada PT AXA Financial Indonesia Sales Office Cabang Malang, ditunjukkan dengan nilai signifikan F sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan mampu memberikan kontribusi terhadap variabel motivasi kerja 0,551 atau sebesar 55,1%. Sisanya 44,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: *Penerimaan Insentif, Motivasi Kerja*